تَرْجَمَةْ

الأَرْبَعِيْنَ ٱلنَّوَوِيَّةْ

Hadits Arbain An-Nawawiyah

Terjemah Bahasa Indonesia

a|wPublisher

تَرْجَمَةْ

الأَرْبَعِيْنَ ٱلنَّوَوِيَّةْ

Hadits Arbain An-Nawawiyah

Terjemah Bahasa Indonesia

a|wPublisher
Surabaya

Judul E-book :
Hadits Arbain An-Nawawiyah
Terjemah Bahasa Indonesia
Penulis :
Imam An-Nawawi
Editor, Layout, & Setting :
Agus Waluyo
Font :
Verdana 08
Traditional Arabic 15

Penerbit
a|wPublisher
http://agusw.cjb.net
http://liriknasyid.com
e-mail : kank_agus@yahoo.com
Yahoo! Messengers : kank_agus
Edisi 01, 01/01/05

Kata Pengantar

Segala puji saya panjatkan kehadirat Illahi Rabbi, Tuhan Semesta Alam, karena dengan karunia-Nya-lah, setelah mengerjakannya selama hampir satu bulan penuh "Hadits Arbain An-Nawawiyah Terjemah Bahasa Indonesia" dalam format e-book siap cetak ini bisa di luncurkan.

Mengingat bahwa amal seseorang tiada akan terputus kecuali tiga perkara dimana salah satunya adalah ilmu yang bermanfaat, maka itulah saya memberanikan diri mengetik dan meluncurkan e-book terjemahan Hadist Arbain ini dengan maksud bisa menjadi amalan baik yang tiada terputus. Disamping itu Hadits Arbain sudah menjadi pegangan banyak kaum muda islam untuk di jadikan salah satu hadits yang sering di hafalkan.

Sekaligus e-book ini juga saya persembahkan buat kemenakanku yang baru lahir, "Fitra Aufa Ahmad" sekalian minta di doakan semoga bisa menjadi anak yang sholeh, pandai, berguna bagi sesama, bisa memuliakan keluarga, agama, dan menjadi anak yang ber-*akhlak karimah*.

Jika anda tertarik dan mencetak e-book ini, saya mengharapkan bagi yang mampu, keikhlasan antum untuk menyumbang pada masjid atau mushola atau kegiatan kemanusiaan lainnya seikhlasnya saja, pun kalau tidak juga tiada apa.

Baik tulisan Arab maupun Indonesia dalam e-book ini saya ketik satu persatu dari beberapa kumpulan terjemah hadist arbain, dan bukannya mengambil ataupun meng-*copy paste*, dari situs lain. Sehingga barangkali masih terdapat beberapa

kesalahan tulis, kesemuanya itu diluar kesengajaan dan karena kebodohan saya semata. Walaupun saya pribadi telah beberapa kali mengkoreksinya, namun tidak menutup kemungkinan kesalahan ketik tersebut masih terdapat dalam e-book ini. Untuk itu saya sangat mengharapkan koreksi dari antum semua.

E-book ini saya kerjakan ikhlas karena Allah semata, dan semoga tercatat sebagai amal yang diterima-Nya, namun demikian kepada pengguna e-book, ataupun webmaster tidak diperkenankan memuat ulang pada web-nya dengan membuang atribut yang ada di dalam nya, hal ini mengandung maksud untuk memudahkan koreksi dari pengguna e-book, sehingga *source*-nya bisa dengan cepat diperbaiki, ataupun *feedback* untuk mengetahui seberapa diterimanya e-book ini di masyarakat.

Untuk mencetaknya (*print*), ubah *setting* ukuran kertas printer antum dengan ukuran 10,85 x 14,85 cm (Pada Acrobat Reader klik menu *File-Print*-klik *Properties*. Carilah tempat merubah *setting* kertas printer. Untuk printer Canon, klik tab *Page Setup*, dari daftar *Page Size* pilihlah *custom* dan masukan nilai tersebut), jangan lupa gunakan juga kertas ukuran 10,85 x 14, 85 cm atau (1/4 kertas A4).

Cetak dahulu halaman ganjil (odd pages only) sampai selesai lantas baliklah semua kertas tersebut hingga nampak halaman yang kosong dan cetaklah halaman genapnya (even pages only) sampai selesai. Kemudian bendellah agar prakis dan mudah dibawa.

Tidak diperkenankan dan tidak diikhlaskan mencetak ataupun meng*copy* – *paste* e-book ini untuk kepentingan komersial, diluar kepentingan komersial saya persilahkan, dengan tidak membuang atribut yang ada di dalamanya.

Daftar Isi

Muqadimmah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, Penguasa langit dan bumi. Yang mengatur seluruh makhluk, Yang mengutus rasul - rasul (*sholawat* dari Allah dan salam-Nya semoga tercurah kepada mereka) kepada sekalian *mukallaf* untuk menunjukkan mereka dan menjelaskan ajaran – ajaran agama dengan dalil – dalil yang pasti dan bukti – bukti yang nyata. Aku memuji-Nya atas semua nikmat – nikmat-Nya. Dan aku mohon pada-Nya, penambahan karunia dan kemurahan-Nya.

Aku bersaksi bahwa tiada tuhan yang berhak disembah melainkan Allah Yang Maha Esa, Maha Kuasa, Maha Mulia lagi pengampun. dan aku bersaksi bahwa junjungan kami Nabi Muhammad adalah sebagai hamba-Nya, paling utamanya seluruh makhluk yang dimuliakan dengan Al-Quran yang agung sebagai mu'jizat yang kekal sepanjang masa. Dan dimuliakan dengan sunah – sunah yang menerangi bagi mereka yang menghendaki petunjuk, dialah orang yang dikhususkan dengan memiliki kata – kata yang singkat dan padat, serta agama yang mudah.

Semoga rahmat penghormatan dan salam sejahtera tercurah kepadanya dan seluruh para nabi, para utusan, dan keluarga masing - masing dan atas seluruh orang – orang yang sholeh.

(*Amma Ba'du*). Sungguh kami telah meriwayatkan hadits dari Ali bin Abi Tholib, dari Abdillah bin Mas'ud, Mu'adz bin Jabal, Abdiddarda',

Ibnu Umar, Ibnu 'Abbas, Anas bin Malik, Abi Huroiroh, Abi Said Al Khudri (semoga mereka semua diridhoi Allah), dari beberapa jalan hadits yang banyak serta dengan riwayat – riwayat yang bermacam – macam, bahwa Rasulullah saw. telah bersabda: "Barangsiapa yang menghafal (karena memikirkan) atas umatku pada empat puluh hadits tentang urusan Agama mereka, maka Allah akan membangkitkan orang itu di hari kiamat di dalam golongan para ahli fiqih dan para ulama.

Dan menurut sebagian riwayat yang lain: "Maka Allah membangkitkan sebagai orang yang ahli fiqih lagi seorang yang alim".

Dan dalam riwayat Abid-Darda': "Maka aku (nabi) menjadi pemberi syafaat padanya dan sebagai saksi pembelanya."

Dan menurut riwayat Ibnu Mas'ud : "Maka dikatakan kepadanya; masuklah surga dari pintu – pintu yang kamu suka".

Dan dalam riwayat Ibnu Umar : "Maka dia dicatat dalam golongan para ulama dan dikumpulkan dalam golongan para yang mati syahid".

(Para ahli hadits sepakat kalau hadits ini adalah hadits dho'if, sekalipun banyak sumber riwayatnya).

Ulama – ulama *Rodliyallahu 'anhum* telah banyak yang menyusun hadits di bidang ini dengan jumlah kitab – kitab susunan yang tak terbilang jumlahnya.

Dan pertama yang telah aku ketahui adalah kitab disusun oleh : 1. Abdullah bin Mubarok, 2. Muhammad bin Aslam Aththuusi, seorang yang alim Robbani, 3. Hasan bin Sufyan Annasai, 4. Abu Bakrin Al Ajuri, 5. Abu Bakrin Muhammad bin Abrohim Al Ashfihani, 6. Daaru Quthni, 7. Hakim, 8. Abu Nuaim, 9. Abdirrohman, 10. Abu Sa'id Al

Maliniy. 11. Abu Utsman Ashshobuni, 12. Abdullah bin Muhammad Al Anshori, 13. Abu Bakrin Al Baihaqi, dan beberapa ulama lain yang tak terhitung jumlahnya dari ulama yang terdahulu dan ulama yang terakhir.

Dan saya telah mohon petunjuk kepada Allah dalam usaha mengumpulkan empat puluh hadits ini. Semua ini saya lakukan karena ikut pada mereka para imam yang bagaikan gunung (hal ketinggian ilmunya), dan para ahli hadits.

Ulama telah sepakat diperbolehkannya menggunakan hadits *dhoif* khusus urusan keutamaan amal (bukan yang menerangkan halal dan haram). Sekalipun demikian, aku bukan berarti berpegang atas dasar hadits ini melainkan berpegang pada sabda Rasulullah saw. dalam beberapa hadits yang *shohih* : "Hendaklah orang yang hadir menyampaikan pada orang yang tidak hadir.

Dan sabda nabi : "Semoga Allah memancarkan cahaya pada seseorang yang mendengar makalahku lalu dia mengingatnya dan menyampaikannya pada orang lain sesuai dengan apa yang dia dengar dariku."

Kemudian di antara para ulama ada yang mengumpulkan empat puluh hadits tentang pokok – pokok agama. Sebagian ada yang menerangkan jihad, dan di antara mereka ada yang menerangkan *zuhud*, dan sebagian tentang *furu'* (cabang – cabang hukum fiqih), sebagian tentang sopan santun, sebagian tentang khutbah – khutbah; semua itu merupakan maksud – maksud baik, semoga Allah meridhoi pada orang yang menyusunnya.

Dan aku yakin pengumpulan empat puluh hadits di sini menerangkan hal yang lebih penting dari

pada yang telah tersebut semuanya, yakni empat puluh hadits yang mencakup keterangan – keterangan diatas semua itu. Dan tiap – tiap satu hadits ada qaidah yang agung dari beberapa qaidah – qaidah itu adalah pusat peredaran Islam, atau separuh islam atau sepertiga Islam dan atau lain sebagainya.

Dan aku pastikan bahwa hadits empat puluh di sini adalah merupakan hadits yang shohih yang sebagian besarnya tersebut dalam Shohihnya Imam Bukhori dan Imam Muslim.

Dan hadits – hadits di sini aku sebut tanpa aku tulis *sanad*-nya agar mudah dihafal dan merata manfaatnya, Insya Allah. Kemudian aku lengkapi dengan satu uraian untuk menerangkan *lafadz – lafadz* yang sulit.

Seyogyanya bagi setiap orang yang gemar akhirat supaya mengetahui hadits – hadits ini karena di dalamnya terkandung hal – hal yang penting dan peringatan terhadap semua bentuk taat (ibadah). Dan hal itu jelas bagi orang yang mau mempehatikannya.

Hanya kepada Allah, aku berpegang teguh (berharap), dan kepada-Nya segala puji dan nikmat. Dan dari pada-Nya-lah pertolongan dan perlindungan.

Hadits 1

Pahala Pekerjaan Ditentukan Niatnya

عَنْ أَ مِيْرِا لْمُؤْ مِنِيْنَ أَبِيْ حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ
اللهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُوْلُ: إِ نَّمَا اْلأَ عْمَالُ بِا لنِّيَاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِ ئٍ مَا
نَوَى فَمَنْ كَا نَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللهِ وَرَسُوْلِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى
اللهِ وَرَسُوْلِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَ تُهُ لِدُ نْيَا يُصِيْبُهَا أَوِامْرَأَةٍ
يَنْكِحُهَا فَهِجْرَ تُهُ إِلَىمَاهَاجَرَ إِ لَيْهِ ﴾ رَوَهُ امَامَاالْمُحَدِّ
ثِيْنَ اَبُوْعَبْدِاللهِ مُحَمَّدُ بْنُ اِسْمَاعِيْلَ بْنِ اِبْرَاهِيْـــمَ ابْنُ
الْمُغِيْرَةِ ابْنِ بَرْدِ زَبَةَالْبُخَارِىُّوَاَبُوالْحُسَيْنِ مُسْلِــمُ ابْنُ
الْحَجَاجِ بْنِ مُسْلِمٍ الْقُشَيْرِىُّ النَّيْسَابُوْرِىُّ فِىْصَحِيْحَيْهِمَا
الَّذَيْنِ هُمَااَصَحُّ الْكُتُبِ الْمُصَنَّفَةِ ﴾

Amirul Mukminin Abi Hafsh Umar bin Khattab ra. berkata, Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda,

"Sesungguhnya amal perbuatan itu disertai niat dan setiap orang mendapat balasan amal sesuai dengan niatnya. Barangsiapa yang berhijrah hanya karena Allah dan Rasul-Nya maka hijrahnya itu menuju Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa hijrahnya karena dunia yang ia harapkan atau karena wanita

yang ingin ia nikahi, maka hijrahnya itu menuju yang ia inginkan."
(Diriwayatkan oleh dua orang ahli hadits: Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari dan Abul Husain Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim Al-Qusyairy An-Naisaburi, di dalam kedua kitab tershahih di antara semua kitab hadits).

Hadits 2

Pemahaman Islam, Iman, dan Ihsan

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَيْضًا قَالَ : بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوْسٌ عِنْدَ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْطَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِ يْدُ بَيَا ضِ الثِّيَابِ شَدِ يْدُسَوَادِالشَّعْرِ،لاَ يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ السَّفَرِ وَلاَ يَعْرِ فُهُ مِنَّا أَحَدٌ ، حَتَّ جَلَسَ إِلَى النَّبِيِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ، وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخِذَ يْهِ، وَقَالَ : يَا مُحَمَّدُ أَخبِرْ نِيْ عَنِ اْلإِسْلاَمِ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَ ْلإِسْلاَمُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لاَإِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدً ارَسُوْلُ اللهِ، وَتُقِيْمَ الصَّلاَةَ، وَتُؤْ تِيَ الزَّ كَا ةَ، وَتَصُوْمَ

رَمَضَانَ، وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنِ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِلاً . قَلَ: صَدَقْتَ. فَعَجِبْنَالَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّ قُهُ. قَلَ : فَأَ خْبِرْ نِيْ عَنِ اْلإِ يْمَانِ، قَلَ : أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ، وَمَلاَ ئِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ، وَرُسُلِهِ، وَالْـــيَوْمِ اْلآ خِرِ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِخَيْرِهِ وَشَرِّهِ. قَالَ:صَدَقْتَ. قَالَ : فَأَخْبِرْنِيْ عَنِ اْلإِحْسَانِ، قَلَ: أَنْ تَعْبُدَ اللهَ كَأَ نَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ. قَالَ : فَأَخْبِرْ نِيْ عَنِ السَّا عَةِ قَلَ : مَاالْمَسْؤُوْلُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّا ئِلِ. قَالَ : فَأَ خْبِرْ نِيْ عَنْ أَمَارَاتِهَا، قَلَ : أَنْ تَلِدَاْلأَمَةُ رَبَّتَهَا، وَأَنْ تَرَى الْحُفَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَالشَّاءِيَتَطَا وَلُوْنَ فِيْ الْبُنْيَانِ، ثُمَّ انْطَلَقَ، فَلَبِثْتُ مَلِيًّا،ثُمَّ قَالَ:يَا عُمَرُ،أَتَدْرِيْ مَنِ السَّائِلُ؟ قُلْتُ : اللهُ وَرَسُوْلُهُ أَعْلَمُ. قَلَ: فَإِنَّهُ جِبْرِيْلُ أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِيْنَكُمْ ﴿ رَوَاهُ مُسْلِمٌ ﴾

Umar bin Khattab ra. berkata,

"Suatu ketika kami (para sahabat) duduk di dekat Rasulullah saw. Tiba - tiba muncul kepada kami seorang lelaki menggenakan pakaian yang sangat putih dan rambutnya amat hitam. Tak terlihat padanya tanda - tanda bekas perjalanan dan tak ada seorangpun di antara kami yang mengenalnya. Ia segera duduk di hadapan Nabi,

lalu lututnya disandarkan kepada lutut Nabi dan meletakkan kedua tangannya di atas kedua paha Nabi, kemudian ia berkata, "Hai Muhammad! Beritahukan kepadaku tentang Islam". Rasulullah saw. menjawab, "Islam adalah engkau bersaksi tidak ada Tuhan melainkan Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah Rasul Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan dan engkau menunaikan haji ke *Baitullah* jika engkau telah mampu melakukannya". Lelaki itu berkata, "Engkau benar". Maka kami heran; ia yang bertanya ia pula yang membenarkannya.

Kemudian ia bertanya lagi, "Beritahukan kepadaku tentang Iman". Nabi menjawab, "Iman adalah engkau beriman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab - kitab-Nya, para Rasul-Nya, hari Akhir dan beriman kepada takdir Allah yang baik dan yang buruk". Ia berkata, "Engkau benar".

Dia bertanya lagi, "Beritahukan kepadaku tentang *Ihsan*." Nabi menjawab, "Hendaklah engkau beribadah kepada Allah seakan - akan engkau melihat-Nya, kalaupun engkau tidak melihat-Nya, sesungguhnya Dia melihatmu."

Lelaki itu berkata lagi, "Beritahukan kepadaku kapan terjadinya Kiamat." Nabi menjawab, "Yang ditanya tidaklah lebih tahu daripada yang bertanya." Dia pun bertanya lagi, "Beritahukan kepadaku tentang tanda - tandanya!" Nabi menjawab, "Jika seorang budak wanita telah melahirkan tuannya; jika engkau melihat orang yang bertelanjang kaki, tanpa memakai baju (miskin papa) serta penggembala kambing telah saling berlomba dalam mendirikan bangunan megah yang menjulang tinggi."

Kemudian lelaki tersebut segera pergi. Akupun terdiam sehingga Nabi bertanya kepadaku, "Wahai

Umar, tahukah engaku siapa yang bertanya tadi?" Aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Beliau bersabda, "Ia adalah Jibril yang mengajarkan kalian tentang agama kalian"."
(hr. Muslim)

Hadits 3
Rukun Islam dan Faktor Fundamental Lainnya

عَنْ أَبِيْ عَنْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِاللهِ بْنِ عُمَرَبْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَلَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ : بُنِيَ الْإِسْلاَمُ عَلَىخَمْسٍ : شَهَا دَةِ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًارَسُوْلُ اللهِ وَإِقَامِ الصَّلاَةِوَإِيْتَاءِالزَّكَاةِ، وَ حَجِّ الْبَيْتِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ ﴿ رَوَاهُ الْبُخَارِىُّوَمُسْلِمٌ ﴾

Abu Abdurrahman Abdullah bin Umar bin Khathab ra. berkata, Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda,

"Islam dibangun atas lima pilar: 1. Persaksian bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan Muhammad Rasul Allah, 2. Mendirikan shalat, 3. mengeluarkan zakat, 4. melaksanakan ibadah haji, dan 5. berpuasa Ramadhan."
(hr. Bukhari dan Muslim)

Hadits 4
Tahapan Penciptaan Manusia dan Amalan Terakhirnya

عَنْ أَبِيْ عَبْدِالرَّحْمَنِ عَبْدِاللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍرَضِيَاللهُ عَنْهُ قَالَ: حَدَّ ثَنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَالصَّادِقُ الْمَصْدُوْقُ : إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِيْ بَطْنِ أَرْبَعِيْنَ يَوْمًا نُطْفَةً، ثُمَّ يَكُوْنُ عَلَقَةً مِثْلَ ذٰلِكَ، ثُمَّ يَكُوْنُ مُضْغَةً مِثْلَ ذٰلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ ٱلْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيْهِ الرُّوْحُ وَ يُؤْمَرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ بِكَتْبِ رِزْقِهِ وَأَجَلِهِ وَعَمَلِهِ وَشَقِيٌّ أَوْسَعِيْدٌ فَوَاللهِ الَّذِيْ لاَإِلٰهَ غَيْرُهُ إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّى مَايَكُوْنُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَاإِلاَّ ذِرَاعٌ، فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِفَيَدْ خُلُهَا. وَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِحَتَّىمَايَكُوْنُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلاَّ ذِرَاعٌ، فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ، فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَدْ خُلُهَا ﴿ رَوَاهُ الْبُخَارِىُّوَمُسْلِمٌ ﴾

Abu Abdurahman Abdullah bis Mas'ud ra. berkata, Rasulullah bersabda kepada kami, sedang beliau adalah orang yang jujur dan terpercaya,

"Sesungguhnya tiap - tiap kalian dikumpulkan ciptaanya dalam rahim ibunya, selama empat puluh hari berupa *nutfah* (air mani yang kental), lalu menjadi *alaqah* (segumpal darah) selama itu pula, lalu menjadi *mudghah* (segumpal daging) selama itu pula, kemudian Allah mengutuskan malaikat untuk meniupkan ruh kepadanya dan mencatat 4 (empat) hal yang telah ditentukan, yakni: rezeki, ajal, amal, dan sengsara atau bahagianya.

Demi Allah, Dzat yang tiada tuhan selain Dia, sesungguhnya setiap kalian ada yang beramal dengan amalan penghuni surga hingga jarak antara dia dengan surga hanya sehasta (dari siku sampai ke ujung jari). Lalu suratan takdir mendahuluinya, sehingga ia beramal dengan amalan ahli neraka, maka iapun masuk neraka.

Ada juga di antara kalian yang beramal dengan amalan penghuni neraka hingga jarak antara dia dan neraka hanya sehasta. Lalu suratan takdir mendahuluinya, sehingga ia beramal dengan amalan ahli surga maka ia pun masuk surga.”

(hr. Bukhari dan Muslim)

Hadits 5
Menolak Kemunkaran dan Bid'ah

عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِيْنَ أُمِّ عَبْدِاللهِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَاقَالَتْ :
قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ أَحْدَثَ فِيْ

أَمْرِنَا هَذَا مَالَيْسَ مِنْهُ فَهُوَرَدٌّ ﴿ رَوَاهُ الْبُخَارِىُّوَمُسْلِمٌ ﴾

وَفِيْ رِوَايَةٍ لِمُسْلِــــمٍ : مَنْ عَمِلَ عَمَلاً لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَرَدٌّ

Ummul Mukminin, Ummu Abdillah, `Aisyah ra. berkata, Rasulullah saw. telah bersabda,

"Barangsiapa yang membuat - buat hal baru dalam urusan (ibadah) yang tidak ada dasar hukumnya maka ia tertolak."

(hr. Bukhari dan Muslim)

Dalam hadits riwayat Muslim, Rasulullah bersabda, "Barangsiapa melakukan amalan, yang tidak didasari perintah kami, maka ia tertolak."

Hadits 6
Halal dan Haram

عَنْ أَبِيْ عَبْدِاللهِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَاقَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَقُوْلُ : إِنَّ الْحَلاَلَ بَيِّنٌ وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيْنٌ وَبَيْنَهُمَا مُشْتَبِهَاتٌ لاَ يَعْلَمُهُنَّ كَثِيْرٌمِنَ النَّاسِ، فَمَنِ اتَّقَى الشُّبُهَات اسْتَبْرَأَلِدِيْنِه وَعِرْضِهِ، وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ كَالرَّا

عِي يَرْعَى حَوْلَ الْحِمَى يُوْشِكُ أَنْ يَرْتَعَ فِيْهِ. اَلاَ وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِك حِــمًى أَلاَوَإِنَّ حِــمَى اللهِ مَحَارِمُهُ، اَلاَ وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَاصَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَافَسَدَتْ فَسَــدَ الْجَسَــدُ كُلُّهُ أَلاَوَهِيَ الْقَلْبُ ﴿ رَوَاهُ الْبُخَارِىُّ وَمُسْلِمٌ ﴾

Abu Abdillah Nu'man bin Basyir ra. berkata, Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda,

"Sesungguhnya yang halal itu telah jelas dan yang haram pun telah jelas. Sedangkan diantaranya ada masalah yang samar - samar (*syubhat*) yang kebanyakan manusia tidak mengetahui (hukum)-nya. Barang siapa menghindari yang samar - samar, maka ia telah membersihkan agama dan kehormatannya. Barang siapa yang jatuh ke dalam yang samar - samar maka ia telah jatuh ke dalam perkara yang haram. Seperti penggembala yang berada di dekat pagar (milik orang lain); dikhawatirkan ia akan masuk ke dalamnya.

Ketahuilah bahwa setiap raja memiliki pagar (aturan). Ketahuilah, bahwa pagar Allah adalah larangan - larangan-Nya. Ketahuilah, bahwa di dalam jasad manusia terdapat segumpal daging. Jika ia baik maka baik pula seluruh jasadnya, dan jika ia rusak, maka rusak pula seluruh jasadnya. Ketahuilah bahwa segumpal daging itu adalah hati."
(hr. Bukhari dan Muslim)

Hadits 7
Agama Adalah Nasihat

عَنْ أَبِيْ رُقَيَّةَ تَمِيْمِ بْنِ أَوْسٍ الدَّارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ : أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : اَلدِّيْنُ النَّصِيْحَةُ. قُلْنَا : لِمَنْ ؟ قَلَ : لِلهِ، وَلِكِتَابِهِ وَلِرَسُوْلِهِ، وَ لِأَئِمَّةِ الْمُسْلِمِيْنَ، وَعَامَّتِهِمْ ﴿ رَوَاهُ مُسْلِمٌ ﴾

Abi Ruqayyah Tamim bin Aus Ad-Dary ra. menerangkan bahwa Nabi saw. bersabda,

"Agama itu nasihat." Kami bertanya, "Bagi siapa?" Beliau bersabda, "Bagi Allah, Kitab-Nya, Rasul-Nya, para pemimpin kaum Muslimin, dan bagi kaum Muslimin pada umumnya."
(hr. Muslim)

Hadits 8
Haramnya Seorang Muslim (Tidak Boleh Dibunuh)

عَنِ ابْنِ عُمَرَرَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوْاأَنْ

لاَإِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًارَسُوْلُ اللهِ وَيُقِيْمُوْاالصَّلاَةَ وَيُؤْتُواالزَّكَاةَ فَإِذَافَعَلُوْاذَلِكَ عَصَمُوْامِنِّيْ دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلاَّبِحَقِّ ْالإِسْلاَمِ وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ تَعَالَى ﴿ رَوَاهُ الْبُخَارِىُّوَمُسْلِمٌ ﴾

Ibnu Umar ra. menerangkan bahwa Rasulullah saw. bersabda,

"Aku diperintah untuk memerangi manusia hingga mereka mau bersaksi tiada Tuhan kecuali Allah dan Muhammad adalah Rasul Allah, mendirikan shalat, dan membayar zakat. Apabila mereka telah melakukan itu maka mereka telah melindungi darah dan hartanya dariku kecuali ada *haq* (hukum) Islam, sedangkan hisab mereka terserah kepada Allah swt."

(hr. Bukhari dan Muslim)

Hadits 9
Memilih Yang Mudah dan Meninggalkan Yang Susah

عَنْ أَ بِيْ هُرَيْرَةَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ صَخْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ : مَا نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ فَاجْتَنِبُوْهُ، وَمَاأَمَرْتُكُمْ بِهِ فَأْ تُوْامِنْهُ

مَااسْتَطَعْتُمْ، فَإِنَّمَا أَهْلَكَ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ كَثْرَةُ مَسَائِلِهِمْ وَاخْتِلاَفُهُمْ عَلَىأَ نْبِيَائِهِمْ ﴿ رَوَاهُ الْبُخَارِىُّ وَمُسْلِمٌ ﴾

Abu Hurairah Abdurrahman bin Shakhr ra. berkata, Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda,

"Apa yang kularang untuk kalian, maka tinggalkanlah dan apa yang kuperintahkan kepada kalian, maka laksanakan sesuai dengan kemampuan kalian. Sesungguhnya yang membinasakan orang - orang sebelum kalian adalah banyaknya pertanyaan dan perselisihan terhadap para Nabi mereka.

(hr. Bukhari dan Muslim)

Hadits 10
Baik dan Halal Adalah Syarat Diterimanya Doa

عَنْ أَ بِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ اللهَ طَيِّبٌ لاَ يَقْبَلُ إِلاَّطَيِّبًا، وَإِنَّ اللهَ أَمَرَالْمُؤْمِنِيْنَ بِمَا أَمَرَبِهِ الْمُرْسَلِيْنَ. فَقَالَ تَعَالَى: يَاأَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوْا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوْاصَالِحًا ﴿ المؤمنون : ٥١ ﴾ وَقَالَ تَعَالَى : يَا أَ يُّهَا الَّذِ يْنَ آمَنُوْا كُلُوْا مِنْ طَيِّبَاتِ مَارَزَقْنَاكُمْ. ﴿ البقرة : ١٧٢ ﴾ ثُمَّ ذَكَرَالرَّجُلَ

يُطِيْلُ السَّفَرَأَشْعَثَ أَغْبَرَ يَمُدُّ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ يَارَبُّ يَارَبُّ، وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ، وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ، وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ، وَغُدِيَ بِالْحَرَامِ، فَأَنَّى يُسْتَجَابُ لَهُ ﴿ رَوَاهُ مُسْلِمٌ ﴾

Abu Hurairah ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda,

"Sesungguhnya Allah itu baik dan hanya menerima yang baik. Dan sesungguhnya Allah memerintahkan kepada orang - orang mukmin segala apa yang diperintahkan kepada para Rasul.

Allah berfirman, "Wahai para Rasul, makanlah kalian dari makanan yang baik - baik, dan kerjakanlah amal shalih."(Al-Mukminun : 51) Allah juga berfirman, "Wahai orang - orang yang beriman makanlah kalian dari makanan yang baik - baik yang kami rezekikan kepada kalian." (Al-Baqarah: 172).

Lalu Rasulullah bercerita tentang seorang lelaki yang menempuh perjalanan jauh, hingga rambutnya kusut dan kotor. Ia lalu menengadahkan kedua tangannya ke langit (seraya berdoa), "Ya Rabb, ya Rabb", sedangkan makanannya haram, minumannya haram, pakaiannya haram dan ia kenyang dengan barang haram. Maka bagaimana mungkin doanya dikabulkan?"

(hr. Muslim)

Hadits 11

Memilih Yang Diyakini dan Meninggalkan Yang Meragukan

عَنْ أَبِيْ مُحَمَّد الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ أَبِيْ طَالِبٍ، سِبْطِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَ يْحَانَتِه رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ : حَفِظْتُ مِنْ رَسُوْلِ للهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّـــمَ : دَعْ مَـــا يَرِيْبُكَ إِلَى مَـــا لاَ يَرِيْبُكَ ﴿ رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَالنَّسَائِيُّ وَقَالَ التِّرْمِذِيُّ حَدِيْثٌ حَسَنٌ صَحِيْحٌ ﴾

Abu Muhammad Al-Hasan bin Ali bin Abi Thalib ra., cucu kesayangan Rasulullah saw. berkata, Aku telah hafal sabda Rasulullah saw.,

"Tinggalkan perkara yang meragukanmu dan kerjakan perkara yang tidak meragukanmu."

(**hr. Tirmidzi dan Nasa'i**, Tirmidzi berkata, "Ini adalah hadits hasan shahih")

Hadits 12

Menyibukkan Diri Dengan Sesuatu yang Bermanfaat

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مِنْ حُسْنِ إِسْلاَمِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَالاَيَعْنِيْهِ ﴿ حَدِيْثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَغَيْرُهُ هٰكَذَا ﴾

Abu Hurairah ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda,

"Di antara (tanda) kebaikan keislaman seseorang adalah ia meninggalkan perkara yang tak berguna baginya."
(Hadits hasan diriwayatkan oleh Tirmidzi dan yang lainnya)

Hadits 13
Ukhuwah Islamiyah

عَنْ أَبِيْ حَمْزَةَ أَنَسٍ بْنِ مَالكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ خَادمِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلَ : لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُ كُمْ حَتَّ يُحِـــبَّ لأَخِيْهِ مَايُحِـــبُّ لِنَفْسِهِ ﴿ رَوَاهُ الْبُخَارِىُّ وَمُسْلِمٌ ﴾

Abu Hamzah, Anas bin Malik ra. menerangkan bahwa Rasulullah saw. bersabda,
"Tidak sempurna iman seseorang di antara kalian sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri."
(hr. Bukhari dan Muslim)

Hadits 14
Jiwa Seorang Muslim Terpelihara

عَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَـــلَ: قَـــلَ رَسُوْلُ اللهِ

صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لاَ يَحِلُّ دَمُ امْرِئٍ مُسْلِمٍ يَشْهَدُ أَنْ لاَإِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَ نِّيْ رَسُوْلُ اللهِ إِلاَّبِإِحْدَى ثَلاَثٍ : الثَّيِّبُ الزَّانِي، وَالنَّفْسُ بِالنَّفْسِ، وَالتَّارِكُ لِدِيْنِهِ الْمُفَارِقُ لِلْجَمَاعَةِ ﴿ رَوَاهُ الْبُخَارِىُّ وَمُسْلِمٌ ﴾

Ibnu Mas'ud ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda,

"Tidak halal darah seorang muslim yang bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah dan aku adalah Rasul-Nya, kecuali disebabkan oleh salah satu dari tiga hal: *tsayyib* (orang yang sudah menikah/janda/duda) yang berzina, membunuh orang, meninggalkan agamanya serta memisahkan diri dari jamaah."

(hr. Bukhari dan Muslim)

Hadits 15

Etika Orang Beriman

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ : أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلَ : مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًاأَوْلِيَصْمُتْ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِفَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ

﴿ رَوَاهُ الْبُخَارِىُّ وَمُسْلِمٌ ﴾

Abu Hurairah ra. menerangkan bahwa Rasulullah saw. bersabda,

"Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaklah ia berkata baik atau diam; Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaklah ia menghormati tetangga; Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya."

(hr. Bukhari dan Muslim)

Hadits 16
Jangan Marah

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَرَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلاًقَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَوْصِنِيْ، قَالَ: لاَتَغْضَبْ فَرَدَّدَمِرَارًا، قَالَ : لاَتَغْضَبْ ﴿ رَوَاهُ الْبُخَارِىُّ ﴾

Abu Hurairah ra. menerangkan bahwa ada seorang lelaki berkata kepada Nabi saw.,

"Berilah aku nasihat." Beliau menjawab, "Jangan marah." Maka diulanginya beberapa kali, kemudian Nabi bersabda, "Jangan marah!"

(hr. Bukhari)

Hadits 17
Berlaku Ihsan Dalam Segala Hal

عَنْ أَبِيْ يَعْلَىشَدَّادِبْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلَ : إِنَّ اللهَ كَتَبَ اْلإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْىءٍ، فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُواالْقِتْلَةَ، وَإِذَاذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُواالذِّبْحَةَ وَلْيُحِدَّ اَحَدُكُـــمْ شَفْرَتَهُ وَلْيُرِحْ ذَبِيْحَتَهُ

﴿ رَوَاُه مُسْلِمٌ ﴾

Abu Ya'la Syaddad bin Aus menerangkan bahwa Rasulullah saw. bersabda,

"Sesungguhnya Allah menetapkan kebaikan (*ihsan*) atas segala sesuatu. Maka apabila kalian membunuh (di dalam peperangan), lakukanlah dengan baik; jika kalian menyembelih, maka lakukanlah dengan baik. Hendaklah setiap kalian menajamkan pisaunya dan menyenangkan hewan sebelihannya."

(hr. Muslim)

Hadits 18
Takwa Kepada Allah dan Akhlak Yang Terpuji

عَنْ أَبِيْ ذَرٍّجُنْدُبِ بْنِ جُنَادَةَ، وَأَبِيْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُعَاذِ ابْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلَ : اتَّقِ اللهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتْبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ ﴿ رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ حَدِيْثٌ حَسَنٌ وَفِي بَعْضِ النُّسَخِ حَسَنٌ صَحِيْحٌ ﴾

Abu Dzar Jundub bin Junadah dan Abu Abdurrahman Mu'adz bin Jabal ra. menerangkan, Rasulullah saw. bersabda,

"Bertakwalah kepada Allah di manapun kamu berada. Dan ikutilah kejelekan dengan kebaikan, niscaya kebaikan itu akan menghapusnya. Dan pergaulilah manusia dengan akhlak terpuji."
(**hr. Tirmidzi** dan ia berkata, "Ini adalah hadits hasan" dan di sebagian kitab disebutkan sebagai hadits hasan shahih)

Hadits 19
Pertolongan dan Perlindungan Allah

عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَاقَلَ : كُنْتُ خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا، فَقَالَ : يَا غُلاَمُ، إِنِّيْ أُعَلِّمُكَ كَلِمَاتٍ : احْفَظِ اللهَ يَحْفَظْكَ،

احْفَظِ اللهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللهَ،
وَإِذَااسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِا اللهِ، وَاعْلَمْ أَنَّ ٱلأُمَّةَ لَواجْتَمَعَتْ
عَلَى أَنْ يَنْفَعُوْكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَنْفَعُوْكَ إِلاَّبِشَيْءٍ قَدْكَتَبَهُ اللهُ
لَكَ، وَإِنِ اجْتَمَعُوْا عَلَى أَنْ يَضُرُّوْكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَضُرُّوْكَ
إِلاَّ بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللهُ عَلَيْكَ، رُفِعَتِ ٱلأَقْلاَمُ وَجَفَّتِ
الصُّحُفُ ﴿رَوَهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ :حَدِيْثٌ حَسَنٌ صَحِيْحٌ﴾
وَفِيْ رِوَايَةِ غَيْرِالتِرْمِذِيِّ : احْفَظِ اللهَ تَجِدْ هُ أَمَامَكَ،
تَعَرَفْ إِلَى اللهِ فِيْ الرَّخَاءِيَعْرِفْكَ فِى الشِّدَّ ةِ وَاعْلَمْ أَنَّ
مَاأَخْطَأَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُصِيْبَكَ، وَمَاأَصَا بَكَ لَمْ يَكُنْ
لِيُخْطِئَكَ، وَاعْلَمْ أَنَّ النَّصْرَمَعَ الصَّبْرِ، وَأَنَّ الْفَرَجَ مَعَ
الْكَرْبِ، وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Abu Abbas Abdillah bin Abbas ra. berkata, Suatu hari aku berada di belakang Rasulullah saw. lalu beliau bersabda,

"Wahai pemuda! Aku hendak mengajarimu beberapa kalimat: "Jagalah Allah maka Ia akan menjagamu; jagalah Allah niscaya engkau akan mendapati-Nya bersamamu; bila engkau memohon sesuatu, mohonlah kepada-Nya; bila engkau meminta pertolongan, minta tolonglah kepada Allah.

Ketahuilah bahwa seandainya seluruh umat ini berkumpul untuk memberikan sesuatu yang

bermanfaat bagimu, maka mereka tidak akan bisa memberi manfaat kepadamu kecuali sesuatu yang telah ditetapkan Allah kepadamu. Dan seandainya seluruh umat ini berkumpul untuk memberikan sesuatu yang merugikanmu, maka mereka tidak akan bisa merugikanmu kecuali dengan sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah terhadapmu. Pena - pena telah diangkat dan lembaran - lembaran telah mengering tintanya"."
(**hr. Tirmidzi**, dan dia menyatakan sebagai hadits hasan shahih)

Menurut riwayat selain Tirmidzi dijelaskan, "Jagalah Allah, niscaya engkau akan bersama-Nya. Kenalilah Allah dalam kesenangan, niscaya Ia mengenalimu dalam kesempitan. Ketahuilah bahwa segala perbuatan salahmu belum tentu mencelakaimu dan mushibah yang menimpamu belum tentu akibat kesalahanmu. Ketahuilah bahwa kemenangan beserta kesabaran, kebahagiaan beserta kedukaan, dan setiap kesulitan ada kemudahan.

Hadits 20
Malu Adalah Sebagian Dari Iman

عَنْ أَبِيْ مَسْعُوْدٍ عُقْبَةَ بْنِ عَمْروٍاْلأَ نْصَارِيِّ الْبَدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَلَ : قَلَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ مِمَّا أَدْ رَكَ النَّاسُ مِنْ كَلاَمِ النُّبُوَّةِ اْلأَوْ لى : إِ ذَا لَمْ تَسْتَحْيِ فَاصْنَعْ مَاشِئْتَ ﴿ رَوَاهُ الْبُخَارِىُّ ﴾

Abu Mas'ud Uqbah bin Amr Al-Anshari Al-Badri ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda,

"Sesungguhnya sebagian dari apa yang telah dikenal orang dari perkataan kenabian yang pertama ialah, "Bila engkau tidak malu, maka berbuatlah sekehendak hatimu"."

(hr. Bukhari)

Hadits 21
Istiqamah dan Iman

عَنْ أَبِيْ عَمْرٍو، وَقِيْلَ : أَبِيْ عَمْرَةَ، سُفْيَنَ بْنِ عَبْدِاللهِ الثَّقَفِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قُلْتُ : يَارَسُوْلَ اللهِ، قُلْ لِيْ فِيْ اْلإِسْلاَمِ قَوْلاً، لاَ أَسْأَ لُ عَنْهُ أَحَدًا غَيْرَكَ. قَلَ : قُلْ آمَنْتُ بِاللهِ ثُمَّ اسْتَقِمْ ﴿ رَوَهُ مُسْلِمٌ ﴾

Abu Amr, (Ada yang menyebutnya Abu Amrah) Sufyan bin Abdillah Ats-Tsaqafy ra. berkata, Aku berkata,

"Wahai Rasulullah, beritahukan kepadaku suatu ungkapan tentang islam yang tak akan kutanyakan kepada seorangpun selain engkau!" Beliau bersabda, "Katakanlah, "*'Amantu Billah* (Aku beriman kepada Allah), kemudian *istiqamah*-lah"."

(hr. Muslim)

Hadits 22

Jalan Menuju Surga

عَنْ أَبِيْ عَبْدِ اللهِ جَابِرِبْنِ عَبْدِ اللهِ اْلأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلاً سَأَلَ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : أَرَأَيْتَ إِذَا صَلَّيْتُ الصَّلَوَاتِ الْمَكْتُوْبَات، وَصُمْتُ رَمَضَانَ، وَأَحْلَلْتُ الْحَلاَلَ. وَحَرَّمْتُ الْحَرَامَ، وَلَمْ أَزِدْعَلَى ذٰلِكَ شَيْئًا، أَأَدْخُلُ الْجَنَّةَ ؟ قَالَ : نَعَمْ ﴿رَوَهُ مُسْلِمٌ﴾ وَمَعْنَى حَرَّ مْتُ الْحَرَامَ : اِجْتَنَبْتُهُ، وَمَعْنَى أَحْلَلْتُ الْحَلاَلَ : فَعَلْتُهُ مُعْتَقِدًا حِلَّهُ

Abu Abdillah Jabir bin Abdillah Al-Anshari ra. menerangkan bahwa ada seorang lelaki yang bertanya kepada Rasulullah saw., ia berkata,

"Bagaimana pendapatmu jika aku telah mengerjakan shalat *maktubah* (shalat fardhu lima waktu). berpuasa Ramadhan, menghalalkan yang halal dan mengharamkan yang haram dan aku tidak menambahnya dengan suatu apapun. Apakah aku bisa masuk surga?" Beliau menjawab, "Ya"."

(hr. Muslim)

Makna "mengharamkan yang haram" adalah menjauhinya sedangkan "menghalalkan yang halal" berarti melakukannya dengan penuh keyakinan akan kehalalannya.

Hadits 23

Semua Kebaikan Adalah Shodaqoh

عَنْ أَبِيْ مَالِك الْحَارِث بْنِ عَاصِمٍ اْلأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اَلطُّهُوْرُ شَطْرُ اْلإِيْمَانِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلأُ الْمِيْزَانَ، وَسُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلآنِ أَوْ تَمْلأُ مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَاْلأَرْضِ، وَالصَّلاَةُ نُوْرٌ، وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ، وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ، وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ. كُلُّ النَّاسِ يَغْدُوْ، فَبَائِعٌ نَفْسَهُ، فَمُعْتِقُهَا أَوْ مُوْبِقُهَا ﴿ رَوَهُ مُسْلِمٌ ﴾

Abu Malik Al-Harits Al-Asy'ari ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda,

"Kesucian adalah sebagian dari iman, *Alhamdulillah* memberatkan timbangan, *Subhanallah wal hamdulillah* memenuhi ruangan antara langit dan bumi, shalat adalah *nur* (cahaya), shadaqah adalah *burhan* (bukti nyata), sabar adalah pelita, Al-Quran adalah *hujjah* (pedoman) bagimu dan atasmu (akan mendorongmu masuk surga jika kamu selalu menerapkan isinya dan mendorongmu masuk neraka jika kamu tidak menerapkan isinya ketika di dunia). Semua orang bekerja sampai ada yang menjual dirinya, sehingga ia menjadi merdeka atau malah celaka. **(hr. Muslim)**

Hadits 24
Larangan Berbuat Zalim

عَنْ أَبِيْ ذَرٍّ الْغِفَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيْمَا يَرْوِيْهِ عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنَّهُ قَالَ : يَاعِبَادِيْ إِنِّيْ حَرَّمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِيْ وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا فَلاَ تَظَالَمُوْا. يَاعِبَادِيْ كُلُّكُمْ ضَالٌّ إِلاَّ مَنْ هَدَيْتُهُ، فَاسْتَهْدُوْنِي أَهْدِكُمْ يَاعِبَادِيْ كُلُّكُمْ جَائِعٌ إِلاَّ مَنْ اَطْعَمْتُهُ، فَاسْتَطْعِمُوْنِي أُطْعِمْكُمْ. يَاعِبَادِيْ كُلُّكُمْ عَارٍ إِلاَّ مَنْ كَسَوْتُهُ، فَاسْتَكْسُوْ نِيْ أَكْسُكُمْ. يَاعِبَادِيْ إِنَّكُمْ تُخْطِئُوْنَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَا رِ، وَأَنَا أَغْفِرُالذُّ نُوْبَ جَمِيْعًافَاسْتَغْفِرُوْنِي أَغْفِرْلَكُمْ يَاعِبَادِيْ إِنَّكُمْ لَنْ تَبْلُغُوْاضَرِّيْ فَتَضُرُّوْنِيْ، وَلَنْ تَبْلُغُوْا نَفْعِيْ فَتَنْفَعُوْ نِيْ. يَاعِبَادِيْ لَوْأَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ كَانُوْا عَلَ أَتْقَى قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِد مِنْكُمْ مَازَادَذٰلِكَ فِيْ مُلْكِي شَيْئًا. يَاعِبَادِيْ لَوْأَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ

كَانُوْاعَلَى أَفْجَرِقَلْبِ وَاحِدٍ مِنْكُمْ مَا نَقَصَ ذٰلِكَ مِنْ مُلْكِيْ شَيْئًا. يَاعِبَادِيْ لَوْأَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ قَامُوْافِي صَعِيْدٍ وَاحِدٍ، فَسَأَلُوْنِيْ، فَأَعْطَيْتُ كُلَّ وَاحِدٍ مَسْأَلَتَهُ مَانَقَصَ ذَلِكَ مِمَّا عِنْدِيْ إِلاَّ كَمَا يَنْقُصُ الْمِخْيَطُ إِذَاأُدْخِلَ الْبَحْرَ. يَاعِبَادِيْ إِنَّمَا هِيَ أَعْمَالُكُمْ أُحْصِيْهَالَكُمْ ثُمَّ أُوَفِّيْكُمْ إِيَّاهَا، فَمَنْ وَجَدَ خَيْرًا فَلْيَحْمَدِ اللهَ، وَمَنْ وَجَدَ غَيْرَ ذَلِكَ فَلاَ يَلُوْمَنَّ إِلاَّ نَفْسَهُ ﴾ رَوَاهُ مُسْلِمٌ ﴿

Abu Dzar Al-Ghifari ra. Menerangkan bahwa Nabi saw. bersabda tentang apa yang beliau riwayatkan dari *Rabb*-nya *Azza wa Jalla*, sesungguhnya Dia berfirman,

"Wahai hamba-Ku, sesungguhnya Aku telah mengharamkan kezaliman kepada diri-Ku dan Aku menjadikan kezaliman itu haram di antara kamu. Oleh karena itu, janganlah kamu saling menzalimi.

"Wahai hamba-Ku, kamu semua tersesat, kecuali yang Ku-beri petunjuk. Oleh karena itu, mintalah petunjuk kepada-Ku, niscaya Aku memberikannya kepadamu."

"Wahai hamba-Ku, kamu semua lapar, kecuali yang Ku-beri makan. Oleh karena itu, mintalah makan kepada-Ku, niscaya Aku memberikannya kepadamu."

"Wahai hamba-Ku, kamu semua telanjang, kecuali yang Ku-beri pakaian. Oleh karena itu,

mintalah pakaian kepada-Ku, niscaya Aku memberikannya kepadamu."

"Wahai hamba-Ku, sesungguhnya kamu semua berbuat salah di malam dan siang hari. Sedangkan Aku mengampuni semua dosa. Oleh karena itu, mohonlah ampun kepada-Ku, niscaya Aku mengampunimu."

"Wahai hamba-Ku, kamu tidak akan mampu memberi mudharat untuk-Ku sehingga bisa menimpakan mudharat kepada-Ku. Dan kamu tidak akan mampu memberi manfaat untuk-Ku sehingga bisa memberi manfaat kepada-Ku."

"Wahai hamba-Ku, meskipun yang pertama dan terakhir, baik jin maupun manusia di antara kamu berada pada hati orang yang paling bertakwa di antara kamu, maka hal itu tidak akan menambah apapun terhadap kekuasaan-Ku."

"Wahai hamba-Ku, meskipun yang pertama dan terakhir, baik jin maupun manusia berada pada hati orang yang paling jahat di antara kamu, maka hal itu tidak akan mengurangi apapun dari kekuasaan-Ku"

"Wahai hamba-Ku, meskipun yang pertama dan yang terakhir, baik jin maupun manusia, berkumpul di sebuah bukit dan mohon kepada-Ku. Lalu Aku mengabulkan permohonan mereka masing - masing, maka hal itu tidak mengurangi sedikitpun apa - apa yang ada pada-Ku, kecuali seperti jarum yang dicelupkan ke laut dan diangkat lagi."

"Wahai hamba-Ku, sesungguhnya Aku mencatat amalmu dan membalasnya. Oleh karena itu, barang siapa mendapatkan kebaikan, maka hendaklah ia memuji Allah. Dan barangsiapa mendapatkan selain itu, maka janganlah mencela, selain dirinya sendiri"."

(hr. Muslim)

Hadits 25
Karunia dan Luasnya Rahmad Allah

عَنْ أَبِيْ ذَررَضِيَ اللهُ عَنْهُ : أَنَّ نَاسًامِنْ اَصْحَاب رَسُوْلِ
اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْه وَسَلَّمَ،قَالُوْاللنَّبِيِّ صَلَّ اللهُ عَلَيْه وَسَلَّمَ :
يَارَسُوْلَ اللهِ، ذَهَبَ أَهْلُ الدُّ ثُوْرِ با ْلأُجُوْرِ، يُصَلُّوْنَ
كَمَا نُصَلِّي، وَيَصُوْ مُوْنَ كَمَا نَصُوْمُ، وَيَتَصَدَّ قُوْنَ
بِفُضُوْلِ أَمْوَالِهِمْ. قَالَ : أَوَلَيْسَ قَدْ جعَلَ اللهُ لَكُمْ مَا
تَصَدَّ قُوْنَ ؟ إِنَّ لَكُمْ بِكُلِّ تَسْبِيْحَة صَدَقَةً، وَكُلِّ تَكْبِيْرَةٍ
صَدَقَةً، وَكُلِّ تَحْمِيْدَة صَدَ قَةً، وَكُلِّ تَهْلِيْلَة صَدَقَةً، وَأَمْرٍ
بِالْمَعْرُوْفِ صَدَقَةً، وَنَهْيٍ عَنْ مُنْكَرٍصَدَقَةً، وَفِيْ بُضْعِ
أَحَدِكُمْ صَدَقَةً. قَالُوْا : يَارَسُوْلَ اللهِ، أَيَأْتِيْ أَحَدُ نَا
شَهْوَتَهُ وَيَكُوْنُ لَهُ فِيْهَا أَجْرٌ؟ قَالَ : أَرَأَيْتُمْ لَوْوَضَعَهَا فِيْ
حَرَامٍ، أَكَانَ عَلَيْه وِزْرٌ؟ فَكَذَلِكَ إِذَاوَضَعَهَا فِي الْحَلاَلِ
كَانَ لَهُ أَجْرٌ ﴿ رَوَهُ مُسْلِمٌ ﴾

Abu Dzar ra. menerangkan bahwa sebagian sahabat Rasulullah saw. berkata kepada beliau,

"Wahai Rasulullah, orang - orang kaya itu pergi dengan banyak pahala. Mereka mengerjakan shalat sebagaimana yang kami kerjakan, mereka berpuasa sebagaimana yang kami kerjakan, dan mereka bershadaqah dengan kelebihan harta yang mereka miliki (sementara kami tidak bisa melakukannya."

Beliau bersabda, "Bukankah Allah telah menjadikan sesuatu untuk kalian yang bisa kalian shadaqahkan?; Sesungguhnya setiap *tasbih* (*Subhanallah*) adalah shadaqah, setiap *takbir* (*Allahu Akbar*) adalah shadaqah, setiap *tahmid* (*Alhamdulillah*) adalah shadaqah, setiap *tahlil* (*Laa ilaa ha illallah*) adalah shadaqah, menyeru kepada kebaikan adalah shadaqah, mencegah dari yang munkar adalah shadaqah, dan bersetubuh dengan istri juga shadaqah."

Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah jika di antara kami menyalurkan hasrat biologisnya (kepada istrinya) juga mendapat pahala?" Beliau menjawab, "Bukankah jika ia menyalurkan pada yang haram itu berdosa?, maka demikian pula apabila ia menyalurkan pada yang halal, maka ia juga akan mendapatkan pahala"."

(hr. Muslim)

Hadits 26
Mendamaikan Orang Yang Bertikai Dengan Adil

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَلَ : قَلَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّ

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ سُلاَ مَى مِنَ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ، كُلَّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيْهِ الشَّمْسُ : تَعْدِ لُ بَيْنَ اثْنَيْنِ صَدَ قَةٌ، وَتُعِيْنُ الرَّجُلَ فِي دَا بَّته فَتَحْملُهُ عَلَيْهَا أَوْتَرْفَعُ لَهُ مَتَا عَهُ صَدَقَةٌ، وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ، وَبِكُلِّ خَطْوَةٍ تَمْشِيْهَا إِلَى الصَّلاَةِ صَـــدَقَةٌ وَتُمِيْطُ ْالأَذَى عَنِ الطَّرِيْقِ صَدَ قَةٌ

﴿رَوَاهُ الْبُخَارِىُّ وَمُسْلِمٌ﴾

Abu Hurairah ra. berkata, Rasulullah bersabda,

"Setiap ruas tulang tubuh manusia wajib dikeluarkan shadaqahnya setiap hari ketika matahari terbit. Mendamaikan antara dua orang yang berselisih adalah shadaqah, menolong seseorang dengan membantunya menaiki kendaraan atau mengangkatkan barang ke atas kendaraannya adalah shadaqah, kata - kata yang baik adalah shadaqah, tiap - tiap langkahmu untuk mengerjakan shalat adalah shadaqah, dan membersihkan rintangan dari jalan adalah shadaqah."

(hr. Bukhari dan Muslim)

Hadits 27
Antara Kebajikan Dan Dosa

عَنِ النَّوَّاسِ بْنِ سَمْعَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّ

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلَ : اَلْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ، وَاْلإِ ثْمُ مَاحَاكَ فِيْ نَفْسِكَ وَكَرِ هْتَ أَنْ يَطَّلِعَ عَلَيْهِ النَّاسُ ﴾ رَوَهُ مُسْلِمٌ ﴿ وَعَنْ وَابِصَةَ ابْنِ مَعْبَدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : أَتَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : جِئْتَ تَسْأَلُ عَنِ الْبِرِّ؟ قُلْتُ : نَعَمْ. فَقَالَ : اسْتَفْتِ قَلْبَكَ، اَلْبِرُّ مَا اطْمَأَ نَّتْ إِلَيْهِ النَّفْسُ وَاطْمَأَنَّ إِلَيْهِ الْقَلْبُ وَاْلإِ ثْمُ مَاحَاكَ فِي النَّفْسِ وَتَرَدَّدَ فِي الصَّدْرِ وَإِنْ أَفْتَاكَ النَّاسُ وَأَفْتَوْكَ ﴾ حَدِيْثٌ حَسَنٌ رَوَيْــنَاهُ فِى مُسْنَدِاْلاِمَامَيْنِ : اَحْمَدَبْنِ حَنْبَلٍ وَالدَّارِمِىِّبِاسْنَادٍحَسَنٍ ﴿

Nawwas bin sam'an ra. berkata, Nabi saw, bersabda,

"Kebajikan adalah akhlak terpuji, sedangkan dosa adalah apa yang meresahkan jiwamu serta engkau tidak suka apa bila masalah itu diketahui orang lain."

(hr. Muslim)

Dalam hadits yang diterangkan oleh Wabishah bin Ma'bad ra., ia berkata, Aku mendatangi Rasulullah saw., beliau bertanya,

"Engkau datang untuk bertanya tentang kebajikan?" Aku menjawab, "Ya. benar." Beliau bersabda, "Tanyakan pada hatimu sendiri!. Kebajikan adalah sesuatu yang membalut jiwamu

tenang dan hatimu tentram, sedangkan dosa adalah sesuatu yang menimbulkan keraguan dalam jiwa dan rasa gundah dalam dada, meski telah berulang kali manusia memberi fatwa kepadamu.
(Ini adalah hadits hasan yang kami riwayatkan dari dua imam, Imam Ahmad bin Hanbal dan Imam Ad-Darimi dengan sanad hasan).

Hadits 28

Menjalankan Perbuatan Sunah dan Menghindari Bid'ah

عَنْ أَبِيْ بَجِيْحٍ الْعِرْبَاضِ بْنِ سَارِيَةَرَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ :
وَعَظَنَارَسُوْلُ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَوْعِظَةًوَجِلَتْ
مِنْهَاالْقُلُوْبُ، وَذَرَفَتْ مِنْهَاالْعُيُوْنُ، فَقُلْنَا : يَارَسُوْلَ اللهِ،
كَأَ نَّهَا مَوْعِظَةُمُوَدِّعٍ فَأَوْصِنَا. قَالَ : أُوْصِيْكُمْ بِتَقْوَى
اللهِ عَزَّوَجَلَّ، وَالسَّمْعِ وَالطَّا عَةِ وَإِنْ تَأَمَّرَعَلَيْكُمْ عَبْدٌ،
فَإِنَّهُ مَنْ يَعِشْ مِنْكُمْ فَسَيَرَىاخْتِلاَ فًاكَثِيْرًا، فَعَلَيْكُمْ
بِسُنَّتِيْ وَسُنَّةِ الْخُلَفَاءِالرَّاشِدِيْنَ الْمَهْدِيِّيْنَ، عَضُّوا عَلَيْهَا
بِالنَّوَاجِذِوَإِيَّاكُمْ وَمُحْدَثَاتِ الْأُمُوْرِ، فَإِنَّ كُلَّ بِدْعَةٍضَلاَلَةٌ
﴿ رَوَاهُ أَبُوْدَاوُدَوَالتِّرْمِذِىُّوَقَالَ حَدِيْثٌ حَسَنٌ ﴾

Abu Najih Al-Irbadh bin Sariyah ra. berkata,

"Rasulullah saw. memberikan nasihat kepada kami dengan nasihat yang menggetarkan hati dan dapat mengucurkan air mata." Kami berkata, "Wahai Rasulullah, seakan - akan ini nasihat perpisahan, karena itu berilah kami wasiat!"

Beliau bersabda, "Aku berwasiat kepada kalian agar bertakwa kepada Allah swt, mendengarkan perintah dan taat meski yang memerintah kalian seorang budak. Siapapun diantara kalian yang masih hidup, niscaya akan menyaksikan banyak perselisihan. Karena itu berpegangteguhlah kepada sunahku dan sunah para *Khulafaur Rasyiddin* yang mendapat petunjuk. Gigitlah sunah - sunah itu dengan gigi geraham. Dan hindarilah hal - hal yang baru (dalam soal agama), karena semua yang baru adalah bid'ah dan setiap bid'ah adalah sesat."
(**hr. Abu Dawud dan Tirmidzi**, dan dia mengatakan bahwa ini adalah hasan shahih)

Hadits 29

Pintu - Pintu Kebaikan

عَنْ مُعَاذِبْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قُلْتُ: يَارَسُوْلَ اللهِ أَخْبِرْنِيْ بِعَمَلٍ يُدْ خِلُنِي الْجَنَّةَ وَيُبَاعِدُنِيْ عَنِ النَّارِ، قَالَ : لَقَدْ سَأَلْتَ عَنْ عَظِيْمٍ، وَإِنَّهُ لَيَسِيْرٌعَلَى مَنْ يَسَّرَهُ اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ : تَعْبُدُ اللهَ لاَ تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، وَتُقِيْمُ

الصَّلاَةَ، وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ، وَتَصُوْمُ رَمَضَانَ، وَتَحُجُّ الْبَيْتَ. ثُمَّ قَلَ : أَلاَأَدُلُّكَ عَلَىأَبْوَابِ الْخَيْرِ : الصَّوْمُ جُنَّةٌ، وَالصَّدَ قَةُ، تُطْفِئُ الْخَطِيْئَةَ كَمَا يُطْفِئُ الْمَاءُالنَّرَ، وَصَلاَةُالرَّجُلِ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ، ثُمَّ تَلاَ : تَتَجَافَىجُنُوْبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ حَتَّىبَلَغَ يَعْمَلُوْنَ. ثُمَّ قَالَ: أَلاَأُخْبِرُكَ بِرَأْسِ ا ْلأَمْرِوَعَمُوْدِهِ وَذِرْوَةِسَنَامِهِ. قُلْتُ: بَلَى يَارَسُوْلَ اللهِ. قَالَ: رَأْسُ ا ْلأَمْرِا ْلإِسْلاَمُ، وَعَمُوْدُهُ الصَّلاَةُ، وَذِرْوَةُسَنَامِهِ الْجِهَادُ. ثُمَّ قَالَ : أَلاَأُخْبِرُكَ بِمِلاَكِ ذٰلِكَ كُلِّهِ. فَقُلْتُ : بَلَى يَارَسُوْلَ اللهِ، فَأَخَذَ بِلِسَانِهِ وَقَلَ: كُفَّ عَلَيْكَ هَذَا. قُلْتُ : يَا نَبِيَّ اللهِ، وَإِنَّالَمُؤَاخَذُوْنَ بِمَانَتَكَلَّمُ بِهِ؟ فَقَالَ : ثَكِلَتْكَ أُمُّكَ وَهَلْ يَكُبُّ النَّاسَ فِىالنَّارِعَلَىوُجُوْهِهِمْ أَوْقَالَ : عَلَى مَنَا خِرِهِمْ إِلاَّ حَصَائِدُ أَلْسِنَتِهِمْ ﴿ رَوَاهُ التِّرْمِذِىُّ وَقَالَ حَدِثٌ حَسَنٌ صَحِيْحٌ ﴾

Mu'adz bin Jabal. ra. berkata,

"Aku pernah berkata, "Wahai Rasulullah, beritahukanlah kepadaku amal yang dapat

memasukkanku ke surga dan menjauhkanku dari neraka"."

Beliau menjawab, "Engkau menanyakan sesuatu yang besar, namun hal itu menjadi ringan bagi siapa saja yang diringankan oleh Allah swt. Kamu menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa Ramadhan, dan berhaji ke *Baitullah*."

Kemudian Beliau bersabda, "Inginkah engkau kuberitahukan mengenai pintu - pintu kebaikan?; Puasa adalah perisai, shadaqah itu dapat menghapus kesalahan sebagaimana air dapat menghapus api, dan shalatnya seseorang di tengah malam." Kemudian beliau membaca surat As-Sajdah ayat 16, "*Tatajaafaa junuubuhum 'anil madhaaji'i...* hingga... *ya'maluun* (Lambung - lambung mereka jauh dari tempat tidurnya, sedang mereka berdoa kepada Tuhannya dengan harap - harap cemas)."

Kemudian Beliau bersabda, "Inginkah kalian kuberitahukan pokok dari segala urusan dan puncak makhotanya?" Aku menjawab, "Ingin, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "Pokok dari segala urusan adalah Islam, tiangnya adalah shalat dan puncaknya adalah jihad."

Lalu beliau bersabda, "Maukah kalian kuberitahu kunci dari semua itu?" Aku menjawab, "Mau , wahai Rasulullah, "Maka beliau menunjukkan lidahnya seraya bersabda, "Kendalikan ini!" aku bertanya, "Wahai Nabiyullah, apakah kami akan diminta pertanggungjawaban dengan apa yang kami katakan?" Beliau bersabda, "Celakalah engkau hai Mu'adz! Bukankah yang menjerumuskan manusia ke dalam api neraka dengan wajah tersungkur adalah akibat lidah mereka?"

(**hr. Tirmidzi** dan dia mengatakan ini adalah hadits hasan shahih)

Hadits 30

Rambu – Rambu Allah

عَنْ أَبِيْ ثَعْلَبَةَ الخُشَنِيِّ جُرْ ثُوْمِ بْنِ نَاشِرٍرَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلَ : أَنَّ اللهَ تَعَالَى فَرَضَ فَرَائِضَ فَلاَ تُضَيِّعُوْهَا، وَحَدَّ حُدُوْدًافَلاَتَعْتَدُوْهَا، وَحَرَّمَ أَشْيَاءَ فَلاَتَنْتَهِكُوْهَا، وَسَكَتَ عَنْ أَشْيَاءَ رَحْمَةً لَكُــــمْ غَيْرَنِسْيَانٍ فَلاَ تَبْحَثُوْاعَنْهَا ﴿ حَدِيْثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ الدَّارُقُطْنِىُ وَغَيْرُهُ ﴾

Abu Tsa'labah Al-Khusyaniy Jurtsum bin Nasyir ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda,

"Sesungguhnya Allah telah menetapkan sejumlah kewajiban, maka janganlah meremehkannya. Dia telah meletakkan batasan - batasan (hukum) maka janganlah kalian melanggarnya; Dia telah mengharamkan sejumlah perkara, maka janganlah kalian jatuh ke dalamnya; Dia juga telah mendiamkan beberapa perkara sebagai rahmat untuk kalian dan bukan karena lupa, maka janganlah mempersoalkannya (apa yang telah didiamkan oleh Allah ini)."

(Hadits hasan diriwayatkan oleh Ad-Daruquthni dan lain - lain)

Hadits 31

Hakikat Zuhud

عَنْ أَبِيْ العَبَّاسِ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَلَ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، دُلَّنِيْ عَلَى عَمَلٍ إِذَاعَمِلْتُهُ أَحَبَّنِيَ اللهُ وَأَحَبَّنِيَالنَّاسُ. فَقَالَ : ازْهَدْ فِي الدُّ نْيَا يُحِبُّكَ اللهُ، وَازْهَدْ فِيْمَا عِنْدَ النَّا سِ يُحِبُّكَ النَّاسُ ﴾ حَدِيْثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهْ وَغَيْرُهُ بِأَسَانِيْدِحَسَنَةٍ ﴾

Abul Abbas Sahl bin Sa'ad As-Sa'idi ra. berkata,

"Ada seorang lelaki datang kepada Nabi saw. lalu berkata, "Wahai Rasulullah, tunjukkan kepadaku suatu amal yang apabila aku mengamalkannya, niscaya aku akan dicintai Allah dan dicintai manusia." Rasulullah saw. bersabda, "*Zuhud*-lah terhadap apa yang ada di dunia maka Allah akan mencintaimu, dan *zuhud*-lah terhadap apa yang ada di tangan manusia maka manusiapun akan mencintaimu"."

(**hr. Ibnu Majah** dan lain - lain dengan sanad hasan)

Hadits 32

Larangan Berbuat Mudharat

عَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ سَعْدِ بْنِ سِنَانِ الْخُدْرِي رَضِيَ اللهُ عَنْهُ : أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ : لاَ ضَرَرَوَلاَ ضِرَارَ ﴿ حَدِيْثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهْ وَالدَّارُقُطْنِىْ وَغَيْرُهُمَا مُسْنَدًاوَرَوَاهُ مَالِكٌ فِىالْمُوَطَّامُرْسَلاًعَنْ عَمْرِوابْنِ يَحْيٰى عَنْ اَبِيْهِ عَنِ النَّبِىِّصَلَّىاللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاَسْقَطَ اَبَاسَعِيْدٍ وَلَهُ طُرُقٌ يُقَوِّىْ بَعْضُهَا بَعْضًا ﴾

Abu Sa'id bin Malik bin Sinan Al-Khudriy ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda,

"Janganlah kalian saling merugikan."

(hr. Ibnu Majah, Daruquthni dan lain - lain, hadits ini hasan, juga diriwayatkan oleh Malik dalam kitabnya Al-Muwatha' sebagai hadits *mursal*, dari Amr bin Yahya, dari bapaknya dari Nabi saw. dengan begitu meniadakan Abi Sa'id. Hadits ini mempunyai beberapa jalur, tiap - tiap jalur menguatkan yang lain).

Hadits 33

Dasar - Dasar Hukum Dalam Islam

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا : أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَوْيُعْطَى النَّاسُ بِدَعْوَاهُمْ لاَدَّعَىرِجَالٌ أَمْوَالَ قَوْمٍ وَدِمَاءَهُمْ، لٰكِنِ الْبَيِّنَةُ عَلَىالْمُدَّ عِيْ وَالْيَمِيْنُ عَلَى مَـــنْ أَنْكَرَ ﴿ حَدِيْثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ الْبَيْهَقِىُّ وَغَيْرُهُ هٰكَذَاوَبَعْضُهُ فِىالصَّحِيْحَيْنِ ﴾

Ibnu Abbas ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda,

"Seandainya setiap orang dipenuhi dakwaannya, tentu akan ada orang yang menuntut atas harta dan darah suatu kaum. Akan tetapi bukti harus diajukan oleh pendakwa dan sumpah harus diucapkan oleh orang yang menolak tuduhan."
(**hr. Baihaqi** dan yang lain, hadits hasan, sebagian terdapat dalam Shahih Bukhari dan Muslim)

Hadits 34
Menyingkirkan Kemungkaran

عَنْ أَبِيْ سَعِيْدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُوْلُ : مَنْ رَأَىٰ مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَـــمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ، وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيْمَانِ ﴿ رَوَاهُ مُسْلِمٌ ﴾

Abu Sa'id Al Khudriy ra. berkata, Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda,

"Barangsiapa di antara kalian melihat kemunkaran hendaklah ia merubah dengan tangannya; bila ia tidak mampu, maka dengan lisannya; dan kalau tidak mampu maka dengan hatinya. Yang demikian itu adalah selemah - lemah iman."

(hr. Muslim)

Hadits 35

Ukhuwah dan Hak - Hak Muslim

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لاَتَحَا سَدُوْا، وَلاَتَنَا جَشُوْا، وَلاَ تَبَا غَضُوْا، وَلاَتَدَابَرُوْا، وَلاَ يَبِعْ يَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ، وَكُوْنُوْاعِبَادَاللهِ إِخْوَانًا، اَلْمُسْلِمُ أَخُوْالْمُسْلِمِ لاَيَظْلِمُهُ، وَلاَيَكْذِبُهُ، وَلاَيَحْقِرُهُ، التَّقْوَىهٰهُنَا وَيُسِيْرُ إِلَىصَدْرِهِ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، بِحَسْبِ امْرِئٍ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَأَخَاهُ الْمُسْلِمَ، كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ : دَمُهُ وَمَالُهُ وَعِرْضُهُ. ﴿ رَوَاهُ مُسْلِمٌ ﴾

Abu Hurairah ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda

"Jangan saling menghasud, saling menipu, saling membenci, saling membelakangi, dan janganlah sebagian dari kalian membeli barang yang telah dibeli orang lain. Jadilah hamba - hamba Allah yang bersaudara.

Orang muslim adalah saudara bagi muslim yang lain, maka janganlah berlaku aniaya kepadanya, janganlah menelantarkannya, jangan membohonginya, dan jangan merendahkannya. Takwa itu disini, (beliau mengucapkan ini sambil menunjuk ke dadanya dan mengulanginya hingga tiga kali). Cukuplah seseorang dikategorikan jelek apabila dia merendahkan saudaranya sesama muslim. Darah, harta, dan kehormatan setiap muslim adalah haram bagi muslim yang lain.

(hr. Muslim)

Hadits 36
Rangkuman Dari Berbagai Kebaikan

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ يَوْمِ الْقِيَا مَةِ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍيَسَّرَ اللهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَا ْلآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَمُسْلِمًا سَتَرَهُ اللهُ فِي الدُّنْيَا وَا ْلآخِرَةِ وَاللهُ فِي عَوْنِ ا ْلعَبْدِ مَاكَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيْهِ. وَمَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا

يَلْتَمِسُ فِيْهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللهُ لَهُ بِهِ طَرِيْقًا إِلَى الْجَنَّةِ. وَمَااجْتَمَعَ قَوْمٌ فِيْ بَيْتٍ مِنْ بُيُوْتِ اللهِ، يَتْلُوْنَ كِتَابَ اللهِ وَيَتَدَارَسُوْنَهُ بَيْنَهُمْ، إِلاَّ نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِيْنَةُ، وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمُ الْمَلاَئِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللهُ فِيْمَنْ عِنْدَهُ، وَ مَنْ بَطَّأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ ﴾ رَوَاهُ مُسْلِمٌ بِهٰذَااللَّفْظِ ﴿

Abu Hurairah ra. berkata, Nabi saw. bersabda,

"Barangsiapa yang membebaskan orang mukmin dari kesempitan dunia, maka Allah akan membebaskannya dari kesempitan di hari Kiamat.

Barangsiapa yang memberi kemudahan orang yang mengalami kesulitan maka Allah akan memberi kemudahan kepadanya di dunia dan akhirat.

Barangsiapa menutupi aib orang muslim maka Allah akan menutupi aibnya di dunia dan akhirat. Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama hamba tersebut menolong saudaranya.

Barangsiapa yang meniti jalan untuk memperoleh ilmu, maka Allah memberikan kemudahan baginya jalan menuju surga. Tidaklah suatu kaum berkumpul di rumah Allah (masjid), membaca kitab Allah dan mempelajarinya, niscaya turun kepada mereka ketenteraman, rahmat meliputi mereka, para malaikat berkerumun di sekelilingnya dan Allah menyebut - nyebut mereka di hadapan makhluk yang berada di sisi-Nya.

Barangsiapa amalnya selalu terlambat (kurang), maka *nasab*-nya tidak akan dapat menyempurnakannya."
(**hr. Muslim**, dengan lafadz seperti ini)

Hadits 37

Keadilan dan Karunia Allah

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيْمَا يَرْوِيْهِ عَنْ رَبِّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَالَ : إِنَّ اللهَ كَتَبَ الْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ ثُمَّ بَيَّنَ : فَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللهُ عِنْدَهُ حَسَنَةًكَامِلَةً، وَإِنْ هَمَّ بِهَا فَعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللهُ عِنْدَهُ عَشْرَحَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِمائَة ضِعْفٍ إِلَى أَضْعَافٍ كَثِيْرَةٍ، وَإِنْ هَمَّ بِسَيِّئَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً، وَإِنْ هَمَّ بِهَا فَعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللهُ سَيِّئَةً وَاحِدَةً ﴾ رَوَاهُ الْبُخَارِىُّوَمُسْلِمٌ فِىْ صَحِيْحَيْهِمَابِهٰذِهِ الْحُرُوْقِ ﴾

Ibnu Abbas ra. meriwayatkan dari Nabi saw. mengenai apa yang beliau ceritakan dari Allah Yang Maha Suci dan Maha Tinggi. Allah berfirman,

"Sesungguhnya Allah menetapkan kebaikan dan kejelekan, kemudian menjelaskannya. Barangsiapa hendak melakukan kebaikan dan dia tidak jadi melakukannya, Allah akan mencatat di sisi-nya satu kebaikan yang sempurna. Bila ia hendak melakukan kebaikan dan benar - benar melakukannya, Allah akan mencatat di sisi-Nya sepuluh kebaikan sampai tujuh ratus kali lipat, bahkan berlipat ganda banyaknya.

Jika ia hendak melakukan kejelekan dan tidak jadi melakukannya, Allah mencatat di sisi-Nya sebagai satu kebaikan dan kalau ia hendak melakukan kejelekan kemudian benar - benar melakukannya, maka Allah hanya mencatat di sisi-Nya satu kejelekan."

(**hr. Bukhari-Muslim** di dalam Shahih mereka)

Hadits 38

Sarana Untuk Mendekatkan Diri Kepada Allah

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللهَ تَعَالَىقَالَ : مَنْ عَادَى لِيْ وَلِياًّ فَقَدْ آذَنْتُهُ بِالْحَرْبِ وَمَا تَقَرَّبَ إِلَيَّ عَبْدِي بِشَيْءٍ أَحَبَّ إِلَيَّ مِمَّا افْتَرَضْتُ عَلَيْهِ، وَمَايَزَالُ عَبْدِي يَتَقَرَّبُ إِلَيَّ بِالنَّوَافِلِ حَتَّى أُحِبَّهُ، فَإِذَا أَحْبَبْتُهُ كُنْتُ سَمْعَهُ الَّذِيْ

يَسْمَعُ بِهِ، وَبَصَرَهُ الَّذِيْ يُبْصِرُ بِهِ، وَيَدَهُ الَّتِي يَبْطِشُ بِهَا، وَرِجْلَهُ الَّـــتِيْ يَمْشِيْ بِهَا، وَإِنْ سَـــأَلَنِي أَعْطَيْتُهُ، وَلَئِن اسْتَعَاذَنِى لأُعِيْذَنَّهُ ﴿ رَوَاهُ الْبُخَارِىُّ ﴾

Abu Hurairah ra. berkata, Rasulullah bersabda, Sesungguhnya Allah berfirman,

"Barangsiapa yang memusuhi para wali-Ku maka Aku menyatakan perang kepadanya. Tidaklah hamba-Ku mendekati-Ku dengan sesuatu yang lebih Kucintai daripada apa yang telah Aku wajibkan.

Hamba-Ku tidak henti - hentinya mendekati Aku dengan ibadah sunah sehingga Aku mencintainya, maka ketika Aku mencintainya Aku menjadi pendengarannya yang ia gunakan untuk mendengar, menjadi penglihatannya yang ia gunakan untuk melihat, menjadi tangannya yang ia gunakan untuk berbuat dan menjadi kakinya yang ia gunakan untuk berjalan. Seandainya ia meminta kepada-Ku niscaya akan Ku-beri dan seandainya dia memohon perlindungan-Ku pasti Aku akan melindunginya."

(hr. Bukhari)

Hadits 39
Kesulitan Akan Dimudahkan

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا : أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللهَ تَجَا وَزَلِيْ عَنْ أُمَّتِيْ : الْخَطَأَ،

وَالنِّسْيَانَ، وَمَااسْتُكْرِهُوْاعَلَيْهِ ﴿ حَدِيْثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهْ وَالْبَيْهَقِى وَغَيْرُهُمَا ﴾

Ibnu Abbas ra. berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda,

"Sesungguhnya Allah swt. mengampuni beberapa kesalahan umatku yang disebabkan keliru, lupa, dan karena dipaksa."

(Hadits hasan ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Baihaqi, dan lain - lain)

Hadits 40
Mengambil Dunia Untuk Keselamatan di Akhirat

عَنِ ابْنِ عُمَرَرَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ : أَخَذَرَسُوْلُ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبَيَّ فَقَالَ : كُنْ فِيْ الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيْبٌ، أَوْعَابِرُسَبِيْلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُوْلُ : إِذَاأَمْسَيْتَ فَلاَ تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ، وَإِذَاأَصْبَحْتَ فَلاَ تَنْتَظِرِالْمَسَاءَ، وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ، وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ ﴿ رَوَاهُ الْبُخَارِى ﴾

Ibnu Umar ra. berkata, Rasulullah saw. memegang pundakku lalu bersabda,

"Jadilah engkau di dunia laksana orang asing atau orang yang menyebarangi jalan. Ibnu Umar ra. berkata, "Bila engkau berada di sore hari, maka jangan menunggu datangnya pagi; dan bila engkau di pagi hari, maka jangan menunggu datangnya sore. Manfaatkan waktu sehatmu sebelum sakitmu , dan waktu hidupmu sebelum matimu"."
(hr. Bukhari)

Hadits 41
Mengikuti Syariat Allah

عَنْ أَبِيْ مُحَمَّدٍ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِوبْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَلَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُـــمْ حَتَّى يَكُـــوْنَ هَوَاهُ تَبَعًا لِمَا جِئْتُ بِهِ

﴿ حَدِيْثٌ صَحِيْحٌ رَوَيْنَاهُ فِى كِـــتَابِ الْحُجَّةِ بِاِسْـــنَادٍ صَحِيْحٍ ﴾

Abu Muhammad Abdullah bin 'Amru bin Al-'Ash ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda,

"Tidak sempurna iman seseorang dari kalian sehingga hawa nafsunya tunduk mengikuti apa yang telah aku bawa."

(Hadits shahih yang diriwayatkan di dalam kitab Hujjah yang disusun oleh Abu Alfath Nashr Ibnu Ibrhaim Al-Maqdisy dengan sanad shahih)

Hadits 42
Luasnya Ampunan Allah

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ : قَالَ اللهُ تَعَالَى : يَابْنَ آدَمَ، إِنَّكَ مَادَعَوْ تَنِيْ وَرَجَوْتَنِيْ غَفَرْتُلَكَ عَلَىمَاكَانَ مِنْكَ وَلاَأُبَالِيْ. يَابْنَ آدَمَ، لَوْبَلَغَتْ ذُنُوْبُكَ عَنَانَ السَّمَاءِ، ثُمَّ اسْتَغْفَرْ تَنِيْ غَفَرْتُ لَكَ يَا بْنَ آدَمَ، إِنَّكَ لَوْأَتَيْتَنِيْ بِقُرَابِ ا ْلأَرْضِ خَطَايَا ثُمَّ لَقِيْتَنِيْ لاَ تُشْرِكُ بِيْ شَيْئًا، لَأَتَيْتُكَ بِقُرَا بِهَا مَغْفِـــرَةً ﴿ رَوَاهُ التِّرْ مِذِىُّ وَقَالَ حَدِيْثٌ حَسَنٌ صَحِيْحٌ ﴾

Anas ra. berkata, Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda, Allah swt., berfirman,

"Wahai anak Adam selama engkau berdoa dan berharap kepada-Ku, niscaya Aku ampuni segala dosamu yang telah lalu dan Aku tidak pedulikan lagi.

Wahai anak Adam jikalau dosamu membumbung setinggi langit lalu engkau meminta ampunan-Ku, pasti engkau Ku-ampuni. Wahai anak Adam andai engkau datang kepada-Ku dengan kesalahan sepenuh bumi, kemudian engkau bertemu dengan-

Ku dalam keadaan tidak menyekutukan-Ku sedikitpun, pasti Aku mendatangimu dengan ampunan sepenuh bumi pula."
(**h.r. Tirmidzi** dan ia berkata bahwa hadits ini hasan shahih).

“Seandanyainya kita meninggalkan dunia yang fana, apa yang bisa kita tinggalkan? Akankah kita mati begitu saja, dan tiada pernah membuat sesuatupun di dunia ini ? Senyampang masih bisa menghirup udara segar, alangkah baiknya jika membuat karya yang bermanfaat, dapat dinikmati orang banyak dan tiada habis ditelan massa.”

Agus Waluyo

(http://liriknasyid.com)